

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat hubungan signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dan perilaku konsumtif pada siswa SMK Negeri 5 Jakarta dengan korelasi positif dengan hasil sebesar 0,342 (dengan $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa, dan sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula perilaku konsumtif.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa peserta didik pada usia remaja biasanya menjadikan teman sebaya sebagai role model, sehingga remaja mudah terbawa oleh arus

teman – teman disekitarnya. Melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 5 Jakarta dapat mengetahui gambaran adanya konformitas kelompok teman sebaya terhadap keputusan membelanjakan uang dari siswa – siswinya sehingga dapat membantu siswa yang memiliki masalah dalam hal perilaku konsumtif siswa dan sikap konformnya terhadap teman sebaya, sebaiknya memberikan layanan kuratif bagi siswa yang memiliki tingkat konformitas terhadap teman sebaya tinggi dan memberikan layanan pencegahan (*preventif*) terhadap siswa yang tingkat konformitas terhadap teman sebaya yang rendah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling :

Dapat dijadikan bahan atau informasi tambahan untuk pembimbingan siswa agar mengantisipasi jika terdapat siswa yang mengalami permasalahan dalam perilaku konsumtif dan didasari atas fenomena seperti pada penelitian ini untuk dapat mempunyai program atau rencana tindak lanjut khusus dengan cara

pemberian informasi mengenai sebab akibat perilaku konsumtif melalui bimbingan pribadi dan bimbingan sosial agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik melalui bimbingan pribadi atau bimbingan kelompok serta dapat mendukung siswa dalam bersosialisasi dengan teman sebaya yang sehat tanpa harus berperilaku konsumtif.

b. Bagi Remaja

Hendaknya dalam membelanjakan uangnya lebih dahulu mementingkan kebutuhan pokok agar tidak terjerumus pada perilaku konsumtif yang tinggi serta hendaknya percaya diri atas keputusan sendiri serta memilih lingkungan pergaulan yang tidak menyebabkan perilaku konsumtif

c. Bagi Peneliti Lain

1. Penelitian ini mengacu pada sampel remaja dengan jumlah yang relative sedikit, disarankan untuk dapat memperluas lingkup penelitian dengan melakukan penelitian dengan sampel lain contohnya dengan membandingkan remaja dengan perilaku konsumtif pada dewasa.
2. Kontribusi pada variabel pada penelitian ini masih relatif rendah maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berhubungan dengan perilaku konsumtif ataupun konformitas kelompok

teman sebaya dari berbagai aspek lain yang diduga memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif ataupun konformitas dapat diperoleh dari berbagai teori ahli, kontribusi lainnya seperti konsep diri, kartu kredit, gaya hidup dan minat